

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Persahabatan menurut Ibn Miskawaih merupakan hubungan batin yang berlandaskan ketulusan, kepercayaan, dan kebaikan moral. Persahabatan sejati berbeda dengan persahabatan yang hanya didorong oleh kenikmatan atau manfaat, karena persahabatan yang didasarkan pada kebaikan memiliki sifat yang langgeng. Hubungan ini merupakan bagian dari cinta, namun memiliki dimensi yang lebih universal dan bermoral. Dalam konteks sosial dan keagamaan, persahabatan diperkuat melalui interaksi yang berlangsung secara rutin, seperti salat berjamaah dan pertemuan komunitas, sehingga mampu menumbuhkan solidaritas, kepercayaan, serta cinta yang membawa kebaikan bagi individu maupun masyarakat.
2. Etika dan nilai persahabatan menurut Ibn Miskawaih menunjukkan bahwa persahabatan bukan sekadar relasi sosial, melainkan sarana penting dalam pembentukan akhlak dan penyempurnaan jiwa. Selain itu, persahabatan memiliki nilai moral, sosial, dan spiritual yang tinggi, karena melalui hubungan yang baik dengan orang lain manusia dapat mencapai kebahagiaan sejati. Kebahagiaan tersebut tidak bersifat material, melainkan bersifat kekal dan berlandaskan kebajikan. Oleh sebab itu, persahabatan yang ideal adalah

persahabatan yang dibangun atas dasar kebaikan, keutamaan akhlak, serta saling mendorong menuju kesempurnaan moral.

3. Persahabatan menurut Ibn Miskwaih memiliki relevansi yang kuat bagi kehidupan sosial masyarakat kontemporer karena menekankan hubungan yang didasarkan pada kebaikan, keutamaan akhlak, dan pembentukan karakter, bukan semata kepentingan pribadi atau kesenangan sementara. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesetiaan, empati, dan saling menasihati, menjadi pedoman penting untuk membangun relasi sosial yang harmonis dan beretika, khususnya di tengah tantangan individualisme, hubungan dangkal, dan interaksi digital. Dengan demikian, konsep persahabatan Ibn Miskwaih tidak hanya memberi manfaat sosial, tetapi juga berperan dalam pendidikan karakter, membentuk individu yang berakhlak mulia, dan mendorong masyarakat modern yang sehat, etis, dan bermakna.

B. Saran

Penulis menyarankan agar nilai-nilai persahabatan yang berlandaskan keutamaan akhlak, seperti kejujuran, kesetiaan, empati, dan saling menasihati, dapat dijadikan pedoman dalam membangun hubungan sosial di tengah kehidupan modern yang cenderung pragmatis dan individualistik. Bagi dunia pendidikan, pemikiran Ibn Miskawaih dapat dijadikan rujukan dalam penguatan pendidikan karakter dan akhlak mulia, baik melalui pembelajaran formal maupun pembiasaan dalam kehidupan

sehari-hari. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji konsep persahabatan Ibn Miskawaih secara komparatif dengan pemikir etika lain, baik dalam tradisi Islam maupun Barat, atau mengkaji relevansinya dalam konteks media sosial dan relasi digital, agar kajian filsafat akhlak semakin kontekstual dan berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Aliano, Y. A., Riyanto, F. E. A. 2022. “Pemulihan Martabat Manusia dalam Perspektif Metafisika Persahabatan,” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 162–172.
- Abdurasyid, Faris, et al. 2024. “Filsafat Ilmu dalam Pandangan Imam Al-Ghazali.” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, h. 397–405.
- Busthan, A. 2022. *Filsafat Pendidikan: Sebuah Pengantar Awal*. Kupang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nabire.
- Febrieta, D. 2016. “Relasi Persahabatan,” *Jurnal Kajian Ilmiah UBJ*, 16(2), 152–158.
- Fiantika, F. R., et.al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fuady, Siti Tsamrortul, et al. 2024. “Pemahaman Filosof Al-Farabi.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4): 15237–15243.
- Harahap, Widya Rahmalestari. 2023. “Sahabat dalam Pemikiran Ibnu Athaillah As-Sakandari.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.
- Jonathan, Alvin, Fladinand Alfando, dan Viviana Fransisca. 2022. “Teman dan Persoalan Hubungan Toxic dalam Pandangan Etika Persahabatan Aristoteles.” *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 45–58.
- Jufri, Nurhikmah Itsnaini. 2017. *Pertemanan Perspektif Al-Qur'an (Suatu Tinjauan Metode Maudhu'i)*. Tesis,

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Kaelan, M. S. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.

Kamal, Z. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan.

Kurniawan, F.X., Markus Situmorang, dan Charles Virgenius Setiawan, ed. 2020. *Kamu Adalah Sahabatku*. Seri Filsafat Teologi Widya Sasana, Vol. 30, No. Seri 29. Malang: STFT Widya Sasana.

Kurnianingsih, Dedeh Juliati. 2022. "Etika Persahabatan Perspektif Ibnu Miskawaih." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.

Manurung, Sorta. 2015. "Pemikiran Ibn Miskawaih tentang Pendidikan Akhlak." Padang Sidempuan: Skripsi Sarjana, IAIN Padang Sidempuan.

Maghfiroh, Muliatul. 2016. "Pendidikan Akhlak Menurut Kitab Tahzib Al-Akhlak Karya Ibnu Miskawaih." TADRIS, Jurnal Pendidikan Islam, 11 (2), 212-214

Machsun, T. 2016. "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan," El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 6(2), 223–234.

Ramadan, R. Rahmat Ikbil. 2022. "Epistemologi Persahabatan dalam Tafsir Al-Azhar." Batusangkar: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rusli, M. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2(1), 48–60.

- Safira, Elsa. 2021. *“Studi Komparasi Pemikiran Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak.”* Batusangkar: Skripsi Sarjana, IAIN Batusangkar.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Sesady, Muliati. 2023. *Ilmu Akhlak*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarminta, J. 2020. *“Makna Persahabatan: Sebuah Tinjauan dari Perspektif Filsafat,”* Seri Filsafat Teologi, 30(29), 25–47.
- Suhayib. 2016. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Suminten, N. 2020. *Filsafat & Pemikiran Kaum Milenial*. Jakarta: FKIP UHAMKA.
- Syahrizal, H., Jailani, M. S. 2023. *“Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,”* QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 1(1), 13–23.
- Suharwanto. 2023. *“Manusia Sebagai Makhluk Sosial.”* *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* 5, no. 1, h. 10-11.
- Saeng, Valentinus. 2020. *“Konsep Persahabatan dalam Pemikiran Thomas Aquinas.”* *Seri Filsafat & Teologi*, Vol. 30, No. Seri 29, hlm. 112–136.
- Unayyah, Nunung, dan Muslim Sebarisman. 2015. *“Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas”* Sosio Informa, Vol. 1, No. 2, h. 122.
- Yusof, A., Abdullah, M. I. 2017. *“Adab Unggul Islam dalam Persahabatan antara Insan: Islamic Outstanding Manners in Friendship Amongst Human,”* Attarbawiy: Malaysian Online Journal of Education, 1(2), 102–112.

Yulanda, Atika, 2021 “Menelaah Pemikiran Humanisme Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pendidikan di Indonesia.” *Jurnal Al-Aqidah* 13, no. (2): 186–199.

